



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Kucarikan Untukmu!

Penulis

Atik Setyowati

Ilustrator

Cintantya Sotya Ratri



B2



Kucarikan Untukmu!

Penulis : Atik Setyowati

Ilustrator : Cintantya Sotya Ratri



Kucarikan Untukmu!

Penulis : Atik Setyowati

Ilustrator : Cintantya Sotya Ratri

Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
SET
k

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Setyowati, Atik

Kucarikan Untukmu!/Atik Setyowati; Penyunting: Ahmad Khoironi Arianto; Ilustrator: Cintantya Sotya Ratri. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023
iv, 28 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Yadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Apakah teman-teman gemar menabung?
Bagaimana kalau ingin tabungannya cepat terkumpul?
Wah, Noor punya cara yang seru agar tabungannya
cepat bertambah. Dia membuka jasa titip untuk teman-
temannya yang membutuhkan sesuatu.
Seperti apa sih, keseruannya?
Yuk, baca kisah Noor selengkapnya di sini.

Yogyakarta, Juli 2023
Penulis

Ahmah memberi tahu Noor bahwa penggarisnya jatuh.



Noor berencana membeli tas baru.
Namun, uang di celengannya masih sedikit.



Noor mendengar percakapan temannya.
Mereka ingin membeli gelang mute di Pasar
Terapung. Namun, rumah mereka jauh dari
Pasar Terapung.



Kucarikan untukmu!

Noor menawarkan jasa titip kepada temannya. Mereka pun setuju. Kebetulan, Noor selalu ke pasar setiap hari Minggu. Dia terbiasa membantu *uma* berjualan. Sekalian, dia mencari barang pesanan temannya.



Saat bermain, Noor juga menawarkan jasa titip kepada temannya.



Alimma ingin dibelikan buah kasturi.
Ahmah minta dibelikan satai.



Minggu pagi, Noor siap ke Pasar Terapung Lok Baintan. Namun, catatan pesanan teman-teman Noor ketinggalan.



Noor buru-buru mencarinya di kamar.



Noor mendayung jongkong ke pasar dengan semangat.





Dengan gesit, Noor membantu *uma* melayani pembeli.





Hore, dagangan *uma* habis!



Noor pun segera mencari barang-barang pesanan temannya.





Tiga gelang mute sudah didapat.
Satai pesanan Ahmah sedang dikemas.
Satu pesanan belum ditemukan.
Buah kasturi, kesukaan Alimma.





Noor celingukan mencari penjual buah kasturi.
Di jongkong *acil* berbaju merah itu sepertinya ada
buah kasturi.



Noor mendayung mendekati jongkongnya si *acil*.
Setelah dekat, Noor terkejut.
Buah keunguan yang tadi dia lihat bukan
buah kasturi.
Ternyata itu buah manggis.



Dari kejauhan, terdengar pedagang
menawarkan buah kasturi.
Noor buru-buru mendekat.



Namun, Noor kecewa.
Dua keranjang buah kasturi sudah diborong
oleh bapak berkumis.



Noor pun mengitari pasar terapung.
Di kejauhan terlihat *acil* yang hendak pulang.



Di jongkong si *acil* terlihat ada
setumpuk buah kasturi.
Noor segera mengejar si *acil* dan membeli
buah kasturinya.





Sesampai di rumah, Noor mengantarkan buah kasturi pesanan Alimma.



Lalu, dia segera ke rumah Ahmah. Namun, Ahmah tidak ada di rumah. Kata *amang*, Ahmah baru saja pergi bersama orang tuanya.



Noor bolak-balik menengok ke rumah
Ahmah. Ahmah belum pulang.



Bagaimana kalau satainya basi?
Apa lebih baik Noor makan satenya?



Beruntung, siang hari Ahmah datang
mengambil pesanannya.

Noor memasukkan uang hasil jasa titip ke celengannya.
Dia tidak sabar ingin segera membeli tas baru impiannya.



Catatan

- jongkong : perahu dayung kecil tanpa mesin
kelotok : perahu tertutup yang digerakkan dengan mesin
acil : bibi, tante
uma : ibu, bunda, mama
amang : paman
kasturi : buah mangga khas Kalimantan Selatan

Biodata



Penulis

Atik Setyowati merupakan lulusan Magister PAUD UNY dan saat ini aktif mengajar di salah satu TK di Yogyakarta. Selain itu, penulis juga aktif sebagai *content writer* di <https://atiksetyowati.com>. Penulis merasa bersemangat untuk terus mengasah keterampilan menulisnya. Penulis merasa bisa tumbuh dan berkembang bersamaan dengan proses aktivitasnya mengajar dan menulis. Penulis dapat dihubungi melalui posel setyowatiatik01@gmail.com.



Ilustrator

Cintanya Sotya Ratri (Tantya) adalah ilustrator yang lahir dan besar di Surakarta. Sejak kecil, dia memang sudah senang membaca buku dan menggambar. Profesi sebagai ilustrator lepas sudah dia mulai sejak kuliah di Ilmu Komunikasi UI. Dia semakin berkeinginan menggeluti bidang ilustrasi buku anak setelah lulus dari Magister Desain ITB pada 2022. Dia dapat dihubungi melalui posel cintantyasr@gmail.com atau Instagramnya [@cintantyasr](https://www.instagram.com/cintantyasr)



Penyuting

Ahmad Khoironi Arianto bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai widyabasa ahli muda. Dia menekuni penyuntingan sejak 2018 dan telah melakukan penyuntingan terhadap naskah di beberapa lembaga, seperti Mahkamah Agung, SEAQIL, dan di beberapa kementerian. Dia dapat dihubungi melalui posel ahmadarianto2019@gmail.com.

Kucarikan Untukmu!

Tas sekolah Noor rusak. Penggarisnya sering jatuh karena ritsletingnya koyak. Dia ingin membeli tas baru.

Namun, uang di celengannya hanya sedikit. Uangnya belum cukup untuk membeli tas baru.

Seharusnya ada cara yang bisa dilakukan Noor. Apakah itu?

